

PENERAPAN PAYET DAN MANIK-MANIK MOTIF BUNGA 3D PADA GAUN BERBAHAN LACE

Eli Budi Aini¹⁾, Inty Nahari²⁾

¹⁾ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

²⁾ S1 Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Surabaya
Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya 60231
e-mail: eli.2003@mhs.unesa.ac.id¹⁾

ABSTRAK— Payet dan manik-manik motif bunga 3D merupakan hiasan yang biasanya di terapkan pada sebuah busana, salah satunya adalah gaun. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3d pada gaun berbahan lace dan mendeskripsika hasil jadi penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3d pada gaun berbahan lace. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode dengan empat tahap, yaitu tahap pra-perancangan, tahap perancangan, tahap perwujudan, dan tahap penyajian. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3D pada gaun berbahan lace jika dilihat dari perbandingan desain busana dan desain motif dengan hasil jadinya, sudah cukup sesuai dan sama, detail bunga nya pada beberapa bunga masih kurang rapi dan longgar, ada beberapa detail bunga 3Dnya yang kurang simetris pada tiap kelopaknya.

Kata Kunci: payet, manik-manik, motif bunga 3D, gaun, bahan lace.

I. PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja menghadapi hambatan-hambatan ketika memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Kemauan untuk bekerja memegang peranan penting terutama bagi mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja yang sebenarnya[7]. Magang atau Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya. Program ini berjalan selama

4 bulan dalam satu semester, yaitu pada semester 6, sesuai dengan ketetapan kurikulum merdeka belajar.

Butik House of Kiky berdiri pada tahun 2001. Butik ini merupakan salah satu lokasi magang yang telah menerima mahasiswa magang Universitas Negeri Surabaya selama beberapa tahun terakhir. Butik ini memiliki target market yang rata-rata berupa guru dikarenakan owner dan suami owner merupakan seorang guru. Butik ini juga banyak menerima pesanan busana *ready to wear*, namun tidak jarang juga menerima pesanan gaun atau kebaya, khususnya pada masa bulan Ramadhan menjelang Idul Fitri. Selama bulan Ramadhan, butik House of Kiky banyak mendapat pesanan gaun busana muslim ataupun abaya untuk Idul Fitri. Gaun tersebut juga memiliki hiasan-hiasan seperti payet dan manik-manik sehingga busana tidak terkesan biasa dan memiliki daya tarik tersendiri. Salah satu hiasan yang menari adalah hiasan payet dan manik-manik motif bunga 3D yang sempat beberapa kali di buat. Motif bunga 3D yang di buat biasanya di letakkan pada leher ataupun pada pinggang busana.

Payet merupakan salah satu benda yang termasuk ke dalam jajaran manik-manik karena payet juga memiliki lubang di tengah untuk jalannya benang[2]. Lalu dalam buku Sulaman Payet & Manik pada Pernik Cantik, menjabarkan tentang beberapa jenis payet. Jenis-jenis payet tersebut, yaitu payet pasir, payet bambu, payet tebu atau patahan, piring darata, piring mangkuk, payet mata, payet bunga, dan payet bintang[3].

Manik-manik adalah sejenis benda yang relatif kecil yang berlubang ditengahnya sebagai tempat untuk dimasuki sejenis benang atau tali dan selanjutnya dirangkai sebagai untaian[10]. Dalam buku 'Membuat Aksesori Bros Dari Manik-manik',

Jurnal Online Tata Busana Volume 12, No 1, Maret 2023 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index> menjelaskan jenis-jenis manik-manik, yaitu mutiara air tawar, mutiara imitasi, mani kristal gelas, dan manik batu semi mulia[4].

Pemilihan judul dengan topik Penerapan Payet dan Manik-Manik, terinspirasi dari beberapa produk di butik House of Kiky yang di hias dengan payet dan manik-manik motif bunga 3D. Busana yang di hias dengan payet dan manik-manik ini merupakan permintaan dari konsumen ataupun saran dari pemilik Butik disaat sesi konsultasi setelah dilakukan pemesanan busana.

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3d pada gaun berbahan lace dan mendeskripsika hasil jadi penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3d pada gaun berbahan lace. Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah dapat mengetahui dan memahami bagaimana proses dan hasil jadi penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3D pada gaun berbahan lace dan sebagai wacana bagi mahasiswa yang akan mengembangkan sebuah tulisan yang terkait dalam bidang busana.

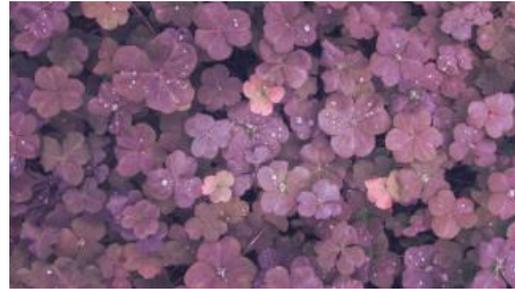
II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penciptaan yang memiliki 4 tahap yaitu : (1) pra perancangan, peneliti mencari sumber ide yang akan digunakan dalam membuat sebuah karya. (2) perancangan, peneliti membuat rancangan pembuatan sebuah karya berdasarkan ide. (3) perwujudan, peneliti menerapkan ide dan rancangan yang telah dibuat ke dalam sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menampilkan hasil karya kepada khalayak umum[5]. Metode ini mengacu pada kesesuaian karakteristik yang unik dan berbeda dari yang lain disertai dengan hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

A. PRA PERANCANGAN

Sumber ide adalah percikan ide-ide kreatif yang spontan atau melalui proses pengamatan di tempat dan waktu tertentu atau lingkungan dan suasana baru[11]. Ide

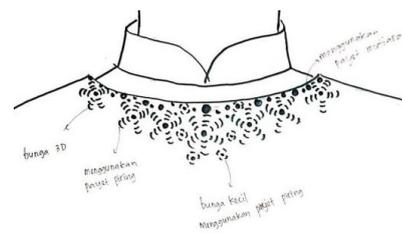
dari motif payet dan manik-manik ini berasal dari bentuk bunga. Warna yang digunakan merupakan warna lavender yang terdapat pada gambar tersebut.



Gambar 1 Gambar Ide Desain Payet
Sumber : Dokumentasi Aini, 2023

B. PERANCANGAN

Desain busana adalah rancangan model busana dalam bentuk gambar dengan menggunakan unsur-unsur desain dan prinsip desain yang dapat dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana/ pakaian sebagai bentuk implementasi perencanaan yang telah dirumuskan[12]. Desain yang dibuat ini merupakan desain secara manual yang dibuat pada kertas dengan ketebalan 75g. Desain yang dibuat merupakan desain motif payet dan manik-manik bunga 3D.



Gambar 2 Desain motif bunga 3D
Sumber : Dokumentasi Aini, 2023



Gambar 3 Desain motif bunga 3D pada gaun berbahan lace
Sumber : Dokumentasi Aini, 2023

Setelah pembuatan desain, alat dan bahan dalam pembuatan produk perlu di persiapkan. Pada pembuatan produk ini diperlukan alat dan bahan yaitu, jarum payet, benang senar, payet piring datar dan mangkuk, payet patahan, dan manik-manik mutiara. Pada penerapan motif bunga 3D ini, benang yang digunakan merupakan benang senar agar tidak terlihat ikatan kuncian benang.

C. PERWUJUDAN

Langkah pembuatan motif bunga 3D dari payet dan manik-manik yaitu :

No.	Langkah Kerja	Dokumentasi
1	Menusukkan jarum pada kain tepat pada tempat yang akan di payet.	 Gambar 4 Langkah 1 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023

2	Memasukkan payet dengan urutan : 1. Payet tebu/patahan 2. Payet piring 3. Payet tebu/patahan 4. Payet piring 5. Payet tebu/patahan 6. Payet piring 7. Payet tebu/patahan	 Gambar 5 Langkah 2 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023
3	Meluruskan payet dan posisikan sesuai yang diinginkan	 Gambar 6 Langkah 3 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023
4	Menusukkan jarum pada posisi yang diinginkan	 Gambar 7 Langkah 4 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023

5	mengulangi tahap awal hingga payet membentuk menjadi bunga	 Gambar 8 Langkah 5 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023
6	Menusukkan jarum pada bagian tengah bunga	 Gambar 9 Langkah 6 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023
7	Masukkan manik mutiara	 Gambar 10 Langkah 7 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023
8	Menusukkan kembali jarum, untuk memperkuat ikatan masukkan kembali jarum yang berisi benang pada mutiara	 Gambar 11 Langkah 8 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023
9	Mengunci benang pada bawah kain	 Gambar 12 Langkah 9

		Sumber : Dokumentasi Aini, 2023
10	Hasil jadi payet bunga	 Gambar 13 Langkah 10 Sumber : Dokumentasi Aini, 2023

D. PENYAJIAN

Motif payet dan manik-manik bunga 3D, yang diterapkan pada gaun berbahan lace tepatnya pada garis lehernya. Payet motif bunga 3D ini berwarna lavender dengan bahan utama berupa payet piring mangkuk, payet patahan, dan manik mutiara. Gaun ini terlihat mewah dengan pemilihan bahan lace yang sudah terdapat payet piring datar lalu ditambah dengan penerapan payet yang di terapkan pada outer busana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil jadi penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3D tampak bagian depan dan belakang adalah sebagai berikut :



Gambar 14 Hasil jadi penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3D pada gaun berbahan lace
Sumber : Dokumentasi Aini, 2023



Gambar 15 Detail penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3D
Sumber : Dokumentasi Aini, 2023

B. PEMBAHASAN

Penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3D pada gaun berbahan lace ini di mulai dari menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah membuat desain hiasan. Pembuatan desain ini di lakukan secara manual menggunakan alat gambar manual berupa alat tulis dan juga kertas. Lalu langkah terakhir adalah langkah kerja pembuatan motif bunga 3D. Pada tahapan penerapan di peroleh kesulitan saat memayet dengan benang senar. Penggunaan benang senar dalam penerapan payet dan manik-manik ini memiliki hasil jadi yang bagus, sehingga tidak terlihat sisa benang berwarna yang menggantung di baju. Namun, penerapan payet dan manik-manik menggunakan benang senar juga sangat sulit dalam mempertahankan benang agar tetap lurus dan aman tanpa tersangkut atau terlepas dari lubang jarum.

Dalam penelitian penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3D pada gaun berbahan lace ini menggunakan metode penciptaan sesuai dengan teori menurut Hendriyana (2018), yaitu : (1) pra perancangan, (2) perancangan, (3) perwujudan, dan (4) penyajian. Penelitian Amanda (2023) menjelaskan bahwa penerapan hiasan payet menggunakan metode yang sama yaitu metode penciptaan. Pada tahap pertama pra-perancangan merupakan tahap pembuatan desain sesuai dengan sumber ide, tahap kedua perwujudan merupakan tahap pembuatan karya, dan tahap terakhir

penyajian merupakan tahap menyajikan hasil karya.

Hasil jadi dari penerapan payet dan manik-manik motif bunga 3D pada gaun berbahan lace jika dilihat dari perbandingan desain busana dan desain motif dengan hasil jadinya, sudah cukup sesuai dan sama. Mulai dari letak hasil jadi motif payet yang sudah sesuai dengan desain yaitu pusat bunganya terdapat pada tengah muka yang terletak di leher busana.

Untuk detail bunga nya pada beberapa bunga masih kurang rapi payetnya masih ada yang dapat bergerak saat di raba. Lalu ada beberapa detail bunga 3Dnya yang kurang simetris pada tiap kelopaknya. Lalu, ada bunga-bunga kecil yang kurang terlihat karena salah dalam memilih warna payet, yaitu warna payet yang digunakan harusnya lebih tua dari warna kain lace, sehingga payet dapat terlihat.

IV. KESIMPULAN

Penerapan payet motif bunga 3D pada gaun berbahan lace ini terdapat 4 tahapan mulai dari menyiapkan alat dan bahan, membuat desain motif, lalu membuat pola untuk motif bunga, dan yang terakhir langkah kerja beserta dokumentasinya.

Hasil jadi dari semua proses penerapan produk ini, yaitu pemasangan payet dan manik-manik motif bunga 3D pada busana ini sudah sesuai dengan desain, namun masih ada beberapa hal yang kurang, seperti beberapa motif bunga 3D yang kurang rapat, beberapa motif juga kurang simetris pada bagian kelopaknya, lalu yang terakhir pemilihan warna payet yang kurang cocok, sehingga tidak terlihat mencolok dari jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gadi, A. C. Z., Khayati, E. Z., Suprihatin, S. E. Y., Triyanto, & Kholifah, N. (Mei, 2021). Pelatihan Sulaman Manik - Manik Motif Rose Tiga Dimensi (3D) Sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas Pengrajin Sulaman. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*. [Online]. 16(1). Tersedia : <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44475>

- Jurnal Online Tata Busana Volume 12, No 1, Maret 2023 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index> Hal.73-81. Tersedia :
- [2] Gera Suartini Vera, N. P., Sudirtha, I. G., & Angendari Diah, M. (Desember, 2021). Penerapan Hiasan Payet Pada Busana Pesta Pada Busana Pesta Berbahan Batik Balimotif Merak Abyorhokokai. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan*. 12(3). Hal. 88-96. Tersedia : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPKK/article/view/37470>
- [3] Nieza. (4 Juli 2006). Sulaman Payet & Manik pada Pernik Cantik. (Edisi pertama). [Online]. Tersedia : https://books.google.co.id/books/about/Sulaman_Payet_Manik_pada_Pernik_Cantik.html?id=bVhjDwAAQBAJ&redir_esc=y
- [4] Gofar, M. Y. (22 April 2013). Membuat Aksesoris Bros Dari Manik-manik. (Edisi Pertama). [Online]. Tersedia : <https://www.gramedia.com/products/conf-membuat-aksesori-bros-dari-manik-manik?srsltid=AfmBOopyzVWxjxAYBEVLvVix1PdTs2VCgD-7aegOfYEVtqXwxaORGb>
- [5] Hendriyana, H. (11 Mei 2022). Metodologi Penelitian Penciptaan Karya. (Edisi Revisi). [Online]. Tersedia : https://books.google.co.id/books/about/METODOLOGI_PENELITIAN_PENCIPTAAN_KARYA_P.html?id=tg1vEAAAQBAJ&redir_esc=y
- [6] Maya. (2008). Kreasi sulam payet untuk pemula. (Edisi ketiga). [Online]. Tersedia : https://books.google.co.id/books/about/Kreasi_Sulam_Payet_untuk_Pemula.html?id=DrEGpMZ-yYwC&redir_esc=y
- [7] Nawawi, Ilzam .“Pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya,” Undergraduate thesis, IAIN Palangka Raya, (2021).
- [8] Restyawati, M. D. (November 2020). Penerapan Aplikasi Payet & Akrilik pada Busana Pesta Malam Sebahai Sumber Ide Star Night. *BAJU : Journal of Fashion and Tekstil Design Unesa*. [Online]. 1(1).
- [9] Sumaryati, C, *Kamus Tata Busana*, Edisi ke-1, Jakarta, Indonesia, 2019.
- [10] Fadhilah, S. (2016). Pengembangan Multimedia Video Pembelajaran Desain Hiasan Manik-Manik pada Busana Pesta. *Jurnal UPI*. [Online] 7(2). Hal. 68-76. Tersedia : <https://ejournal.upi.edu/index.php/fesyen/article/view/13002>
- [11] Sakti, A.W. & Fiaunillah, W. H. (2002). Penerapan Crinoline Sebagai Garnitur Pada Busana Pesta Malam Model Strapless. *Journal of Fashion & Textile Design Unesa*. [Online]. Hal. 96-102. Tersedia : <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baju/article/view/50680>
- [12] Susiana, R., & Wening, S. (2015). Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Dan the Effect of Multimedia – Aided Direct Instruction on the Learning Motivation for Achievement in the. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 377–393.